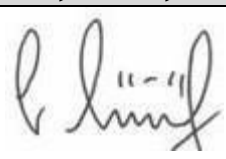
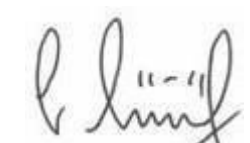




UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Rencana Pembelajaran Semester

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Ilmu Pendidikan Islam	MWP 250 02	Ilmu-Ilmu Kependidikan/Keguruan	4	I	29 Agustus 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator Bidang Akademik		Ka PRODI
	Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I		Dr. Amir Patintingan, M.Pd.		Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I
					
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi				
		S1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious S2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan, agama, moral dan etika S8 Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik S9 Menunjukkan sikap tanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri S10 Menunjukkan pribadi yang dapat diteladani dan berkomitmen untuk mengembangkan karakter peserta didik dengan dilandasi nilai-nilai Islam S11 Menunjukkan sikap-sikap yang mengandung nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang memiliki etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik, penceramah, enterpreneur. P4 Menguasai pengetahuan dan konsep dasar pendidikan Islam dan komponennya sebagai sub sistem pendidikan nasional dan mampu mengaitkannya dengan beberapa disiplin ilmu yang terkait dengan PAI KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur KU5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks menyelesaikan masalah di bidang keahliannya, berdasarkan analisis informasi data KK9 Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, kreatif, dan inovatif pada semua core keilmuan PAI			

	meliputi qur'an, hadis, aqidah akhlak, fiqh di sekolah/madrasah.
	CP-MK
	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep manusia dan pendidikan (S1, P4) 2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pendidikan Islam (S8, S9, KU 5, KK 9) 3. Mahasiswa mampu menganalisis komponen pendidikan Islam (S10, KU 2, KK 9) 4. Mahasiswa mampu mengevaluasi dan memecahkan berbagai persoalan yang terkait dalam bidang pendidikan Islam (S2, S9, KU 5, KK9).
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Ilmu Pendidikan Islam merupakan mata kuliah Prodi yang wajib diikuti seluruh mahasiswa Program studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada semester I. Mata kuliah ini berbobot 4 SKS dengan harapan mampu membekali mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan agar dalam melaksanakan tugas memiliki wawasan keilmuan pendidikan Islam yang benar sehingga kegiatan pendidikan yang dilaksanakan sesuai konsep pendidikan dengan ilmu pendidikan bukan pendidikan tanpa ilmu pendidikan. Pendekatan yang digunakan dalam perkuliahan adalah pendekatan <i>contextual centered learning</i> yang mana pusat perkuliahan diarahkan pada mahasiswa. Metode yang digunakan dalam perkuliahan adalah perpaduan antara metode diskusi, tanya jawab, dan studi kasus. Evaluasi yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian perkuliahan adalah evaluasi non tes yang menggabungkan antara kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi
Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan	1. Pandangan Islam terhadap manusia 2. Konsep dasar pendidikan Islam 3. Sistem pendidikan Islam dan pendidikan nasional 4. Hakikat pendidikan Islam (tarbiyah, ta'lim dan ta'dib) 5. Kurikulum pendidikan Islam 6. Materi pendidikan Islam 7. Sumber, alat dan media pendidikan Islam 8. Metode dalam pendidikan Islam 9. Evaluasi dalam pendidikan 10. Pendidik dalam pendidikan Islam 11. Peserta didik dalam pendidikan Islam 12. Lingkungan pendidikan Islam 13. Lembaga dalam pendidikan Islam
Referensi	Utama: 1. Ramayulis, <i>Ilmu Pendidikan Islam</i>, Cet. XII; Jakarta: Kalam Mulia, 2015 2. Rosmiaty Azis, <i>Ilmu Pendidikan Islam</i>, Cet. II; Yogyakarta: SIBUKU, 2019 3. Rahmat Hidayat, <i>Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam di Indonesia</i>, Cet. I; Medan: Lembaga Peduli

		Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2016					
		4. Moh. Roqib, Ilmu Pendidikan Islam, Yogyakarta: LKIS, 2009					
		5. Salmiati, dkk. Eksistensi Pendidikan Islam di Lingkungan Minoritas Muslim: Studi Kasus di Lembang Sereale, Toraja Utara. https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif/article/view/110					
		6. Salmiati, dkk. Penyuluhan Bagi Ibu Buruh Tani Pentingnya Pendidikan Keluarga dalam Menanamkan Karakter Islami Anak di Desa Dulang Kec. Baraka Kab. Enrekang. https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/ejoin/article/view/1379					
		Pendukung :					
		1. Syafaruddin dkk, Ilmu Pendidikan Islam, Cet. VII; Jakarta Selatan: Hijri Pustaka Utama, 2017					
Media Pembelajaran		Software :		Hardware :			
		1. PPT		1. LCD Projector			
		2. PDF		2. Plasma TV			
Team Teaching		3. Buku Ajar		3. Papan Tulis/spidol white board			
		-					
		-					
Matakuliah Syarat							
Mg Ke	Sub-CPMK (Sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Model pembelajaran/Metode Pembelajaran/Penugasan [Estimasi Waktu]		Sumber Pembelajaran [pustaka]	Bobot Penilaian
				Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	1. Mahasiswa mampu menjelaskan visi, misi dan tujuan FAI/Prodi PAI dengan benar 2. Mahasiswa mampu melaksanakan kontrak belajar dan RPS sesuai dengan kesempatan 3. Mahasiswa menerapkan peraturan akademik yang berlaku di UM Parepare dengan penuh kesadaran	1. Mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai visi, misi dan tujuan FAI/Prodi PAI UMPAR 2. Mahasiswa mampu mematuhi kontrak belajar dan RPS 3. Mahasiswa mampu menerapkan peraturan akademik yang berlaku di UM Parepare		Kuliah luring Ceramah Tanya jawab		1. Visi, misi dan tujuan FAI/Prodi PAI UMPAR 2. RPS 3. Peraturan Akademik UMPAR	

2	Mahasiswa mampu menganalisis pandangan Islam terhadap manusia dengan mengacu pada sumber rujukan yang up date dan shahih (A4, C4, P3)	• Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan materi perkuliahan Pandangan Islam terhadap manusia • Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan materi perkuliahan pandangan Islam terhadap manusia	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi Bentuk non-test : Kerapian makalah dan ketepatan analisis terhadap kasus yang diajukan	1. Kuliah luring 2. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok 3. Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus dan membuat makalah serta dipresentasikan dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.	• 1 hal. 1-24 • 2 hal. 19 - 25 • MKDK400102-M1.pdf (ut.ac.id)	15
3	Mahasiswa mampu menganalisis konsep pendidikan Islam dengan mengacu pada sumber rujukan yang up date dan shahih (A4, C4, P3)	• Ketepatan mahasiswa dalam menegaskan materi perkuliahan konsep pendidikan Islam • Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan materi perkuliahan konsep pendidikan Islam	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi Bentuk non-test : Kerapian makalah dan ketepatan analisis terhadap kasus yang diajukan	1. Kuliah luring 2. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok 3. Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus dan membuat makalah serta dipresentasikan dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.	• 1 hal. 28 -30, h. 187 – 227 • 2 hal. 1 - 26 • 3 hal. 4 – 39 • 4 hal. 13 -32 • 5 hal. 23 – 42 • 6 hal 12 - 93	15
			analisis terhadap kasus yang diajukan	dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.		

4	Mahasiswa mampu membedakan sistem pendidikan Islam dan sistem pendidikan nasional dengan mengacu pada sumber rujukan yang up date dan shahih (A4, C2, P3)	• Ketepatan mahasiswa dalam menerangkan materi perkuliahan sistem pendidikan Islam dan sistem pendidikan nasional • Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan materi perkuliahan konsep dasar pendidikan Islam	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi Bentuk non-test: Kerapian makalah dan ketepatan analisis terhadap kasus yang diajukan	1. Kuliah luring 2. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok 3. Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus dan membuat makalah serta dipresentasikan dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.	• 2 hal. 47 – 80 • Jurnal tahdzib Al-Akhlaq Volume 4 No. 1 2021 47 - 67	15
5	Mahasiswa mampu membedakan antara tarbiyah, ta'lim dan ta'dib dengan mengacu pada sumber rujukan yang up date dan shahih (A3, C2, P3)	• Ketepatan mahasiswa dalam mengkorelasikan materi perkuliahan hakikat pendidikan Islam (tarbiyah, ta'lim dan ta'dib) • Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan materi perkuliahan konsep dasar	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi Bentuk non-test:	1. Kuliah luring 2. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok 3. Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus dan membuat makalah serta	• (99+) Konsep Tarbiyah, Ta'lim dan Ta'dib Muhammad Dzacky Hilmy Lubis - Academia.edu • TERM TARBIYAH, TA'LIM DAN TA'DIB DALAM PENDIDIKAN SLAM: Tinjauan dari Aspek Semantik (uin-suska.ac.id) • MAHANI FIX lagi.pdf (iainpalu.ac.id)	15

		pendidikan Islam	Kerapian makalah dan ketepatan analisis terhadap kasus yang diajukan	dipresentasikan dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.			
6	Mahasiswa mampu menguraikan kurikulum dalam pendidikan Islam dengan mengacu pada sumber rujukan yang up date dan shahih (A3, C2, P3)	• Ketepatan mahasiswa dalam mengemukakan materi perkuliahan kurikulum pendidikan Islam • Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan materi perkuliahan kurikulum pendidikan Islam	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi Bentuk non-test: Kerapian makalah dan ketepatan analisis terhadap kasus yang diajukan	1. Kuliah luring 2. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok 3. Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus dan membuat makalah serta dipresentasikan dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.		• 1 hal. 229 – 251 • 2 hal, 135 – 145 • 3 hal 84 • 4 hal 77 – 83 • 5 hal 88 – 102 • 6 hal 97 – 130	15
7	Mahasiswa mampu memahami materi pendidikan Islam dengan mengacu pada sumber rujukan yang up date dan shahih (A3, C2, P4)	• Ketepatan mahasiswa dalam menguraikan materi perkuliahan materi pendidikan Islam • Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan materi perkuliahan materi pendidikan Islam	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi Bentuk non-	1. Kuliah luring 2. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok 4. Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus dan membuat		• Jurnal Studi Islamika, Volume 3 Nomor 1 2006, hal. 37 -52 https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/ejoin/article/view/1379	15

			test: Kerapian makalah dan ketepatan analisis terhadap kasus yang diajukan	makalah serta dipresentasikan dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.			
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)						
9	Mahasiswa mampu memahami alat dan media dalam pendidikan Islam dengan mengacu pada sumber rujukan yang up date dan shahih (A3, C2, P4)	• Ketepatan mahasiswa dalam membedakan sumber, alat dan media pendidikan Islam • Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan sumber, alat dan media pendidikan Islam	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi Bentuk non-test: Kerapian makalah dan ketepatan analisis terhadap kasus yang diajukan	1. Kuliah luring 2. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok 3. Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus dan membuat makalah serta dipresentasikan dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.		• 1 hal. 29 -36 • 2 hal 105 – 129 • 3 hal 118 • 4 hal 69 – 73 • 5 hal 112 • 6 hal 295 - 313	15
10	Mahasiswa mampu menerapkan metode dalam pendidikan Islam dengan mengacu pada sumber rujukan yang up date dan shahih (A4, C3, P4)	• Ketepatan mahasiswa dalam menyimpulkan metode pendidikan Islam • Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan metode pendidikan Islam	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan	1. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok 3. Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus		• 1 hal 271 – 287 • 2 hal 105 – 129 • 3 hal 109 • 4 hal 89 – 98 • 5 hal 120 • 6 hal 248 – 290	15

			berdiskusi Bentuk non-test: Kerapian makalah dan ketepatan analisis terhadap kasus yang diajukan	dan membuat makalah serta dipresentasikan dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.			
11	Mahasiswa mampu menganalisis metode pendidikan Islam dengan mengacu pada sumber rujukan yang up date dan shahih (A3, C4, P4)	• Ketepatan mahasiswa dalam menegaskan metode pendidikan Islam • Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan metode pendidikan Islam	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi Bentuk non-test: Kerapian makalah dan ketepatan analisis terhadap kasus yang diajukan	1. Kuliah luring 2. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok 3. Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus dan membuat makalah serta dipresentasikan dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.		• 1 hal 397 – 409 • 3 hal 130 • 6 hal 315 - 340	15
12	Mahasiswa mampu mengevaluasi pendidik dalam pendidikan Islam dengan mengacu pada sumber rujukan yang up date dan shahih (A3, C5, P4)	• Ketepatan mahasiswa dalam mengkritik pendidik dalam pendidikan Islam • Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan pendidik dalam pendidikan Islam	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi	1. Kuliah luring 2. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok 3. Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus		• 1 hal 101 – 126 • 2 hal 37 – 43 • 3 hal 44 • 4 hal 35 -42 • 5 hal 53 • 6 hal 176 -127	15

			Bentuk non-test: Kerapian makalah dan ketepatan analisis terhadap kasus yang diajukan	dan membuat makalah serta dipresentasikan dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.			
13	Mahasiswa mampu mengevaluasi peserta didik dalam pendidikan Islam dengan mengacu pada sumber rujukan yang up date dan shahih (A3, C5, P4)	• Ketepatan mahasiswa dalam menilai peserta didik dalam pendidikan Islam • Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan peserta didik dalam pendidikan Islam	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi Bentuk non-test: Kerapian makalah dan ketepatan analisis terhadap kasus yang diajukan	1. Kuliah luring 2. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok 3. Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus dan membuat makalah serta dipresentasikan dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.		• 1 hal 133 – 182 • 2 hal 84 - 104 • 3 hal 69 • 4 hal 61 – 65 • 5 hal 46 • 6 hal 223 - 244	15
14	Mahasiswa mampu mengevaluasi lingkungan pendidikan Islam dengan mengacu pada sumber rujukan yang up date dan shahih (A3, C5, P4)	• Ketepatan mahasiswa dalam menilai lingkungan dalam pendidikan Islam • Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan lingkungan dalam pendidikan Islam	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi	1. Kuliah luring 2. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok 3. Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus		• 3 hal 143 -160 • 5 hal 147 -163 • https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif/article/view/110	15

			Bentuk non-test: Kerapian makalah dan ketepatan analisis terhadap kasus yang diajukan	dan membuat makalah serta dipresentasikan dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.			
15	Mahasiswa mampu mengevaluasi lembaga pendidikan Islam dengan mengacu pada sumber rujukan yang up date dan shahih (A3, C5, P4)	• Ketepatan mahasiswa menyleksi lembaga dalam pendidikan Islam • Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam mendiskusikan lembaga dalam pendidikan Islam	Kriteria : Kehadiran, attitude, ketepatan dan penguasaan materi diskusi, presentase diskusi, kualitas makalah, dan keaktifan berdiskusi Bentuk non-test: Kerapian makalah dan ketepatan analisis terhadap kasus yang diajukan	1. Kuliah luring 2. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok 3. Setiap kelompok diberikan satu materi pembelajaran berbasis kasus dan membuat makalah serta dipresentasikan dengan standar minimal referensi 2 jurnal dan 5 buku tentang tema terkait.		• 1 hal 313 – 317 • 2 hal 1631- 189 • 3 hal 163 - 199 • 4 hal 121 – 130 • 5 hal 147 – 180 • 6 hal 344 - 373	15
16	Evaluasi Akhir Semester (Evaluasi yg dimaksudkan untuk mengetahui capaian akhir hasil belajar mahasiswa)						

Indikator Penilaian

Tugas	Bobot (%)
Aktifitas Partisipatif	20
Hasil Proyek	25
Tugas	10
Studi kasus	25
Ujian Tengah Semester	10
Ujian Akhir Semester	10

Kriteria Penilaian

Rentang % Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Keterangan
80 - 100	A	Lulus
65 – 79,9	B	Lulus
55 – 64,9	C	Lulus
45 – 54,9	D	Tidak Lulus
<45	E	Tidak Lulus

Format Laporan Evaluasi Pembelajaran

Nama Mata Kuliah yang di ampuh : Ilmu Pendidikan Islam

Nama Dosen : Dr. Salmiati, M.Pd.I

No.	Basis Evaluasi	Bobot (%)	Deskripsi
1	Aktifitas Partisipatif	20	Aktivitas partisipatif adalah bentuk evaluasi yang menilai keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam proses belajar—baik di dalam maupun di luar kelas—untuk menunjukkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, serta sikap kolaboratif dan attitude. Penilaian tidak hanya melihat <i>hasil akhir</i> (produk), tetapi juga proses interaksi akademik: bertanya, berargumentasi, memberi umpan balik, mengambil peran dalam diskusi, dan berkontribusi pada tugas kolaboratif.
2	Hasil Proyek	25	Hasil proyek adalah keluaran terintegrasi dari proses belajar berbasis proyek (project-based learning) yang dinilai sebagai bukti pencapaian CPL/LO mahasiswa. Penekanan ada pada kualitas proses, dampak proyek di konteks nyata .
3	Tugas	10	Tugas adalah instrumen evaluasi UNTUK menghasilkan karya/aktivitas terstruktur untuk menunjukkan penguasaan capaian pembelajaran (CPL/LO). Penilaian tugas menekankan proses dan produk : bagaimana mahasiswa merencanakan, menerapkan konsep/metode, serta mempresentasikan hasil dengan etis dan komunikatif.
4	Studi kasus	25	Studi kasus adalah strategi dan instrumen evaluasi untuk menilai kemampuan mahasiswa menerapkan teori, metode analisis, dan penalaran etis pada situasi nyata atau simulasi yang kompleks/ambigu. Fokus penilaian bukan pada jawaban tunggal yang “benar”, melainkan pada ketepatan kerangka pikir, kualitas bukti/argumen, dan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan .
5	Ujian Tengah Semester	10	Ujian Tengah Semester (UTS) adalah asesmen sumatif-formatif yang dilaksanakan pada pertemuan ke 8 perkuliahan untuk mengukur pencapaian hasil belajar (CPL/LO) pada capaian materi paruh pertama semester. UTS berfungsi sebagai checkpoint mutu pembelajaran: memberi bukti capaian mahasiswa, dasar perbaikan pengajaran, dan umpan balik strategis bagi mahasiswa sebelum memasuki paruh akhir.
6	Ujian Akhir Semester	10	Ujian Akhir Semester (UAS) adalah asesmen sumatif pada akhir perkuliahan yang menilai pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan/LO secara komprehensif untuk seluruh materi yang telah dibahas. UAS berfungsi sebagai verifikasi akhir mutu pembelajaran, dasar penetapan nilai akhir, serta umpan balik programatik bagi perbaikan kurikulum dan pengajaran.

Rubrik Penilaian

Sub-CPMK 1 :

Aspek yang Dinilai	Indikator Kinerja	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Kehadiran bermakna	Hadir dan terlibat aktif sepanjang sesi	Hadir $\geq 90\%$ dan selalu terlibat aktif	Hadir 80–89% dan cukup terlibat	Hadir 70–79% dan keterlibatan sporadis	Hadir $< 70\%$ dan pasif
Attitude/etika akademik	Sopan, menghargai, disiplin, kolaboratif	Sangat santun, menghargai, menjadi teladan kolaborasi	Umumnya santun dan kooperatif	Kadang kurang disiplin/kurang menghargai	Sering mengganggu/tidak etis
Kontribusi diskusi	Bertanya/menjawab/umpan balik	Kontribusi substantif dan memantik diskusi	Relevan dan membantu	Sesekali relevan, sering umum	Tidak relevan/tidak berkontribusi
Presentasi/komunikasi	Kejelasan penyampaian dan manajemen waktu	Sangat jelas, sistematis, waktu terkendali	Cukup jelas, kekurangan minor	Kurang runtut/kurang jelas	Tidak siap/komunikasi buruk

Sub-CPMK 2:

Aspek yang Dinilai	Indikator Kinerja	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Relevansi isu dan tujuan	Isu otentik dan tujuan terukur sesuai CP-MK	Isu sangat relevan; tujuan spesifik-terukur	Isu relevan; tujuan cukup jelas	Isu umum; tujuan kurang terukur	Isu tidak relevan; tujuan kabur
Landasan teori dan referensi	Rujukan shahih, mutakhir, sitasi rapi	Referensi kuat; sitasi konsisten	Referensi memadai; sitasi cukup	Referensi minim; sitasi lemah	Tanpa referensi yang dapat dipertanggungjawabkan
Proses dan manajemen kerja	Tahapan, pembagian peran, bukti proses	Sistematis; peran jelas; logbook lengkap	Cukup sistematis; bukti proses ada	Proses kurang rapi; bukti terbatas	Tidak sistematis; proses tidak terdokumentasi
Kualitas luaran proyek	Produk/laporan/media sesuai standar akademik	Inovatif, rapi, argumentatif, siap digunakan	Layak, cukup rapi, analisis ada	Deskriptif, banyak kekurangan	Tidak layak/asal jadi

Dampak dan refleksi	Evaluasi, refleksi, dan rekomendasi aplikatif	Dampak nyata; evaluasi kritis; rekomendasi operasional	Ada dampak/evaluasi namun belum mendalam	Dampak/evaluasi dangkal	Tanpa evaluasi/refleksi
---------------------	---	--	--	-------------------------	-------------------------

Sub-CPMK 3:

Aspek yang Dinilai	Indikator Kinerja	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
Ketepatan isi	Sesuai instruksi dan topik	Sangat tepat dan lengkap	Tepat, cukup lengkap	Kurang fokus	Menyimpang
Kedalaman analisis	Kritis dan sintesis	Analitis-kritis; ada sintesis	Analisis cukup	Dominan ringkasan/deskriptif	Tanpa analisis
Struktur dan bahasa	Sistematika dan bahasa akademik	Rapi, koheren, bahasa ilmiah baik	Cukup rapi, kesalahan minor	Banyak kesalahan, alur lemah	Tidak sistematis
Sitasi dan integritas	Kejujuran akademik	Sitasi konsisten; bebas plagiasi	Sitasi cukup	Sitasi minim	Indikasi plagiasi/etik buruk

Sub-CPMK 4:

Aspek yang Dinilai	Indikator Kinerja	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
Identifikasi masalah	Masalah dan akar sebab berbasis data kasus	Tepat, komprehensif, berbasis data	Tepat namun belum menyeluruh	Parsial	Salah/tidak jelas
Penerapan konsep PAI	Kesesuaian teori-konsep pendidikan Islam	Konsep tepat dan relevan (tarbiyah/ta'lim/ta'dib, kurikulum, metode, dll.)	Cukup tepat	Banyak konsep tidak nyambung	Tidak menerapkan konsep
Argumen dan bukti	Logika dan rujukan pendukung	Sangat logis; rujukan kuat	Logis; rujukan memadai	Argumen lemah	Klaim tanpa dasar

Solusi dan langkah	Kelayakan keputusan dan mitigasi risiko	Solusi realistis; langkah jelas; pertimbangkan risiko	Solusi cukup realistis	Solusi umum	Tidak layak
Pertimbangan nilai/etika	Nilai Islam dan profesionalisme	Sangat kuat dan konsisten	Ada pertimbangan	Minimal	Tidak ada/bertentangan

Sub-CPMK 5:

Aspek yang Dinilai	Indikator Kinerja	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
Ketepatan konsep	Akurasi jawaban dan istilah kunci	Hampir seluruhnya benar dan tepat istilah	Mayoritas benar	Banyak parsial/keliru	Dominan salah
Kelengkapan dan cakupan	Menjangkau poin penting materi	Komprehensif dan proporsional	Cukup komprehensif	Cakupan terbatas	Sangat terbatas
Kualitas penalaran	Analisis/argumentasi dan contoh relevan	Runtut, analitis, contoh relevan	Runtut, cukup analitis	Cenderung deskriptif	Tidak runtut/tanpa alasan
Sistematika jawaban	Kerapian penyajian	Sangat sistematis dan jelas	Cukup sistematis	Kurang rapi	Tidak sistematis